

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL PEGAWAI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK BINAAN DI LPKA KLAS I KUTOARJO

Nich Engeli Panjaitan¹, Putri Pusvitasari²

INTISARI

Latar Belakang: Anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) sering kali mengalami tekanan psikologis, salah satunya adalah penurunan kepercayaan diri. Hal ini disebabkan oleh kondisi lingkungan lembaga yang penuh aturan, stigma dari masyarakat, serta keterbatasan dukungan sosial dari keluarga. Dalam konteks ini, dukungan sosial pegawai di LPKA menjadi faktor penting dalam membentuk kepercayaan diri anak binaan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial pegawai dengan kepercayaan diri pada anak binaan di LPKA Klas I Kutoarjo.

Metode: Subjek dalam penelitian ini adalah anak binaan berusia 13-18 tahun yang menjalani proses pembinaan di LPKA Klas Kutoarjo. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, serta menggunakan skala Dukungan Sosial Pegawai dan skala Kepercayaan Diri sebagai alat pengambilan data.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai sebesar 0,742 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial pegawai dan kepercayaan diri anak binaan.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial dari pegawai, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri anak binaan di LPKA Klas I Kutoarjo. Sebaliknya, apabila dukungan sosial yang diterima rendah, maka kepercayaan diri anak binaan cenderung lebih rendah.

Kata Kunci: Dukungan sosial, kepercayaan diri, anak binaan, LPKA

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN STAFF SOCIAL SUPPORT AND SELF-CONFIDENCE IN JUVENILE INMATES AT LPKA CLASS I KUTOARJO

Nich Engeli Panjaitan¹, Putri Pusvitasari²

ABSTRACT

Background: Children in conflict with the law at the Special Child Development Institution (LPKA) often experience psychological pressure, one of which is a decline in self-confidence.

Objective: This condition is caused by the institution's highly regulated environment, social stigma, and limited social support from their families. In this context, social support from LPKA staff becomes a crucial factor in shaping the self-confidence of these children.

Objective: This study aims to examine the relationship between staff social support and self-confidence among children in conflict with the law at LPKA Class I Kutoarjo.

Methods: The subjects of this study were children aged 13–18 years who were still undergoing rehabilitation at LPKA Class I Kutoarjo. This research employed a quantitative method with a correlational approach, ²utilizing the Staff Social Support Scale and the Self-Confidence Scale as instruments.

Results: Based on the results of the Pearson Product Moment correlation test, a value of 0.742 with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) was obtained, indicating a highly significant positive relationship between staff social support and the self-confidence of juvenile inmates.

Conclusion: Based on the data analysis, it can be concluded that the hypothesis in this study is accepted. This shows that the higher the level of social support provided by the staff, the higher the level of self-confidence among the juvenile inmates at LPKA Class I Kutoarjo. Conversely, when social support is low, the self-confidence of the inmates tends to be lower as well.

Keywords: social support, self-confidence, children in conflict with the law, LPKA

¹ Student of Psychology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta